

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini sepenuhnya dihasilkan dari studi pustaka, karena jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu meneliti bahan-bahan kepustakaan/literatur yang berkaitan dengan masalah yang akan peneliti bahas yaitu tentang Etika Peserta Didik Menurut Imam Nawawi (Telaah Kitab *Adaabul Alim Wal-Muta'allim Wal-Mufti Wal-Mustafti Wa Fadhlul Tholibil Ilmi*). Serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca kitab, dan mencatat serta mengolah bahan penulisan.¹

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif.²

Pada penelitian pendekatan kualitatif ini bersifat deskriptif, yakni dengan cara menggambarkan dan menjelaskan teks-teks dalam kitab yang mengandung etika peserta didik. Metode yang akan digunakan yakni analisis dengan menguraikan dan menganalisis serta memberikan pemahaman teks-teks yang dideskripsikan.

¹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1999, hlm. 112.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Belajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 5.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok antara lain:

1. Data primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³ sumber data primer dalam penelitian ini adalah kitab *Adabul Alim Wal-Muta'allim Wal-Mufti Wal-Mustafti Wa Fadhlu Thalibil Ilmi*, yang menjadi acuan utama penyusunan skripsi ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen.⁴ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah literatur-literatur seperti buku-buku, artikel ataupun kitab-kitab yang relevan atau berkaitan dengan penulisan ini, misalnya terjemah kitab *ta'lim al-muta'alim*, terjemahan kitab *Adab Al-Alim Wa Al-Muta'allim* karya KH. Hasyim Asy'ari. Selain itu buku-buku lain yang berkaitan dengan yang peneliti bahas meliputi :

- a. Abdul Mudjib dan Jusuf Mudzakkir dalam buku *Ilmu Pendidikan Islam*
- b. Abdullah Idi dan Safarina Hd, dalam buku *Etika Pendidikan; Keluarga, Sekolah Dan Masyarakat*
- c. Abuddin Nata, dalam buku *Pemikiran Pendidikan Islam & Barat*
- d. Adri Efferi, dalam buku *Filsafat Pendidikan Islam*
- e. Ahmat Tafsir, dalam buku *Filsafat Pendidikan Islam: Integrasi Jasmani, Rohani, Dan Kalbu Memanusiakan Manusia*
- f. Hery Noer Aly, dalam buku *Ilmu Pendidikan Islam*
- g. K. Bertens, dalam buku *Etika*
- h. Dan lain-lain.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau

³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 308.

⁴ *Ibid*, hlm.309.

variable yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya, yang berkaitan dengan yang peneliti bahas yaitu tentang etika peserta didik menurut Imam Nawawi *Adaabul Alim Wal-Muta'allim Wal-Mufti Wal-Mustafti Wa Fadhlu Tholibil Ilmi*.⁵

E. Analisa Data

Penulis telah mengumpulkan data-data, selanjutnya menganalisis data tersebut. Analisis data merupakan proses mengatur data, menyusun data kedalam pola, mengategorikan kesatuan uraian yang mendasar.⁶ Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*).

Analisis isi (*content analysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media cetak.⁷ Yaitu dengan berusaha untuk menguraikan secara obyektif sistematis dan kuantitatif isi. Dengan menggunakan analisis diatas, adapun langkah-langkah dalam penelusuran teks adalah untuk meningkatkan bobot analisis dengan pendekatan induktif, yaitu menarik kesimpulan dan pernyataan-pernyataan yang bersifat umum kepernyataan yang bersifat khusus.

Berdasarkan metode diatas, maka langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah:

1. Membaca dan memahami teks dari kitab *Adaabul Alim Wal-Muta'allim Wal-Mufti Wal-Mustafti Wa Fadhlu Tholibil Ilmi*, baik dalam literatur bahasa arab maupun terjemahan.
2. Mendeskripsikan konsep etika peserta didik yang terdapat dalam kitab tersebut secara objektif dan sistematis.
3. Menilai dan menganalisis isi kitab *Adaabul Alim Wal-Muta'allim Wal-Mufti Wal-Mustafti Wa Fadhlu Tholibil Ilmi*.

Adapun cara yang digunakan penulis dalam menganalisis isi kitab *Adaabul Alim Wal-Muta'allim Wal-Mufti Wal-Mustafti Wa Fadhlu Tholibil Ilmi*. penulis

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hlm.274.

⁶ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Grafindi Persada, Jakarta, 2012, Hlm.141

⁷ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, Hlm.165

mendiskripsikan data tentang peserta didik yang telah terkumpul dari berbagai sumber, kemudian dianalisis secara non statisik. Selanjutnya dianalisis dengan metode interpretasi yang berarti menyusun dan merakit atau merangkai unsur-unsur data yang ada dengan cara yang baru. Metode ini digunakan dalam rangka untuk memperoleh arti dan makna yang lebih mendalam dan luas terhadap hasil penelitian yang sedang dilakukan. Metode ini digunakan setelah penulis membaca karangan Imam Nawawi dan menangkap gagasan beliau lewat pemikiran dalam kitabnya *Adaabul Alim Wal-Muta'allim Wal-Mufti Wal-Mustafti Wa Fadhlu Tholibil Ilmi* dan berusaha menyusun dan menuangkannya kembali ide pemikiran beliau lewat interpretasi data yang baru. Langkah yang ditempuh dalam metode analisis ini untuk menyajikan fakta-fakta dan data secara sistematis dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Metode ini juga sangat urgen untuk mengetahui kerangka berpikir Imam Nawawi khususnya tentang etika peserta didik dalam belajar al-Qur'an dalam kitab *Adaabul Alim Wal-Muta'allim Wal-Mufti Wal-Mustafti Wa Fadhlu Tholibil Ilmi*.

Penulis menggunakan analisis isi (*content analysis*) dalam rangka menarik kesimpulan yang sah dari sumber primer yaitu kitab *Adaabul Alim Wal-Muta'allim Wal-Mufti Wal-Mustafti Wa Fadhlu Tholibil Ilmi*, yang didukung sumber sekunder lainnya. Isi kitab yang dianalisis baik dari sisi materi, bahasa maupun isi penulisnya, diharapkan bisa memberikan gambaran mengenai apa saja etika peserta didik. Sehingga akan memunculkan wacana tentang bagaimana etika peserta didik yang baik.